

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Setiap bahasa pasti terdapat kata serapan atau kata pinjaman dari bahasa lain. Menurut Chaer (2007:65), dalam masyarakat yang terbuka, artinya para anggotanya dapat menerima kedatangan anggota dari masyarakat lain, akan terjadilah apa yang disebut sebagai kontak bahasa. Sapir (1949:193 dalam Garnida, 2008:1) menyebutkan hasil yang paling umum dari kontak bahasa adalah peminjaman leksikal, karena ketika ada pengaruh budaya selalu ada kemungkinan bahwa kata-kata yang terkait dapat dipinjam juga. Peminjaman leksikal yang dimaksud adalah pengambilan kata atau seperangkat kata dari bahasa lain. Menyerap kata dari bahasa asing ini merupakan salah satu cara untuk memperkaya kosakata pada suatu bahasa. Peminjaman leksikal dari bahasa asing kerap berlaku dalam kebanyakan bahasa di dunia.

Namun yang menjadi permasalahan ketika banyak peminjaman leksikal dalam suatu bahasa, kelompok masyarakat seringkali merasa kesulitan dalam memahami maknanya. Hal ini sejalan dengan Olah (2007) yang menyebutkan bahwa jika terlalu banyak kata serapan dalam suatu bahasa, masyarakat sering tidak memahami penggunaan kata pinjaman yang digunakan karena bentuk struktur dan maknanya berbeda dengan bahasa asli.

Menurut Othman (1989 dalam Abdullah, 1999:1) bahasa bangsa negara maju pun tidak terhindar dari soal peminjaman ini. Hal tersebut semakin meyakinkan bahwa tidak ada satu bahasa yang hidup di dunia tanpa meminjam dari bahasa lain. Demikian pula dalam perkembangan bahasa Jepang, dalam hal ini *gairaigo*, tidak terlepas dari pengaruh beberapa bahasa asing, contohnya seperti イメージ /imeeji/ (image) yang berasal dari bahasa Inggris, アルバイト /arubaito/ (arbeit) dari bahasa Jerman, クインテット /kuintetto/ (quintet) dari bahasa Italia, アルコール /arukooru/ (alkohol) dari bahasa Arab, コーヒー /koohii/ (koffie) dari bahasa Belanda, dan アンケート /anketto/ (enquete) dari bahasa Perancis.

*Gairaigo* banyak digunakan diberbagai bidang, seperti teknologi, otomotif, *fashion*, kedokteran, sosial, politik, ekonomi, dan budaya. Bidang otomotif-teknologi merupakan yang paling banyak menyerap kata pinjaman dari bahasa Inggris karena pada istilah teknis sulit menemukan padanan kata dan nuansa makna yang tidak dapat dideskripsikan secara tepat dengan menggunakan bahasa Jepang. Disisi lain, penggunaan *gairaigo* dalam bidang otomotif-teknologi ini cenderung digunakan untuk menunjukkan sesuatu yang baru, berkualitas (Haarman, 1984a and 1984b), *modern living* (Haarman 1986 and Loveday, 1986) dan menjelaskan keterangan-keterangan sebuah produk agar lebih jelas. Oleh sebab itu, dengan tetap menggunakan bahasa asing tersebut nilai rasa, nuansa dan harmonisasi kata tetap terjaga.

Bagi pembelajar yang mempelajari bahasa Jepang sebagai bahasa asing seringkali merasa kesulitan saat pertama kali berhadapan dengan perubahan-perubahan struktur dan pembentukan kata pada *gairaigo* ini. Kamal (2017:24) menyebutkan kesalahan ini dengan *Ignorance of rule restriction*, yang disebabkan oleh ketidaktahuan pembelajar terhadap aturan-aturan yang berlaku dalam penulisan katakana terutama pada penulisan *gairaigo*.

Dikarenakan *gairaigo* merupakan kosakata serapan dari bahasa asing, tentunya tidak akan terlepas dari adanya perubahan yang terjadi terhadap kosakata yang diserap karena dalam peminjaman dari bahasa asing, struktur bahasa yang bersangkutan seringkali berbeda. Perubahan-perubahan pada kata pinjaman ini diperlukan karena harus disesuaikan dengan sistem bahasa Jepang yaitu pembentukan sistem suku kata bahasa Jepang. Menurut Rebeck (2002, dalam Goddard, 2017:59) maksud dari pembentukan sistem suku kata adalah untuk mengadaptasi kata-kata asing kedalam sistem fonetik yang mana setiap orang mampu mengenali dan mengucapkannya.

Hal ini yang mendasari penelitian yang dilakukan oleh Soelistyowati (2010) dengan tulisannya yang berjudul “Pembentukan Kata Pinjaman (*Gairaigo*) Dalam Bahasa Jepang”. Penelitian ini membahas mengenai *gairaigo* khususnya yang berasal dari bahasa Inggris yang terdapat pada iklan mobil pada surat kabar *Asahi Shimbun* yang mana mengkaji perubahan fonologis dan mengidentifikasi proses morfologi yang ditemukan dalam iklan mobil pada surat kabar *Asahi Shimbun* edisi

Januari 2001-2002. Dari studi tersebut ditemukan bahwa bentuk dari kosakata *gairaigo* ada dua bentuk yakni *gairaigo* bentuk dasar dan *gairaigo* bentuk turunan.

*Gairaigo* bentuk dasar yang dipinjam telah disesuaikan dengan kaidah bahasa Jepang. Penyesuaian tersebut dilakukan dengan meminjam kata bahasa Inggris dari pelafalannya. Contoh kata bahasa Inggris *body* /'bɒdi/ 'bentuk' yang dilafalkan [*bodi*] dalam bahasa Jepang. Penyesuaian dengan sistem kaidah bahasa Jepang dimaksudkan untuk lebih memudahkan penutur dalam pemakaiannya. Sedangkan *gairaigo* bentuk turunan adalah bentuk pinjaman yang telah mengalami proses morfologis. Proses yang dimaksud diantaranya berupa; 1) kata majemuk, 2) abreviasi, 3) singkatan dan 4) akronim.

Dari tulisan Soelistyowati (2010) ini, ada beberapa peneliti yang melanjutkan penelitian untuk mengetahui lebih lanjut mengenai proses morfologi terhadap kata serapan dalam bahasa Jepang khususnya pada *gairaigo* dan *wasei-eigo*. Seperti penelitian mengenai pembentukan kata bentuk majemuk yang ditulis oleh Nadia (2018) yang berjudul "Pembentukan Struktur dan Makna Kata Wasei-Eigo Dalam Bentuk Majemuk", kemudian Rosalina (2017) melakukan penelitian pada ranah yang sama dan dituangkan pada tulisan yang berjudul "Kata Gabung Bahasa Jepang". Selain penelitian pada kata majemuk, ada pula penelitian mengenai proses abreviasi yang dilakukan oleh Bilal (2017) pada tulisannya yang berjudul "Analisis Kontrastif Abreviasi dalam Bahasa Jepang dan Bahasa Indonesia".

Penulis bermaksud untuk melanjutkan penelitian dengan tema yang sama, dan bidang otomotif-teknologi dipilih karena sepanjang pengetahuan dan literatur yang telah dibaca, penelitian pada ranah ini masih sedikit serta kurangnya buku, kamus dan bahan ajar lainnya mengenai otomotif-teknologi dalam bahasa Jepang di Indonesia.

Penelitian Soelistyowati (2010) dan penelitian ini sama-sama menganalisis proses morfologis yakni pembentukan kata pada *gairaigo*, tetapi meskipun demikian fokus dari penelitian ini menitikberatkan pada proses pembentukan kata *gairaigo* kategori abreviasi bentuk *ryakugo* dan *toujigo*. Menurut Sutedi (2011 : 26), pembentukan kata dalam bahasa Jepang sekurang-kurangnya terdiri dari empat macam, yakni : 1) *haseigo* (kata jadian), 2) *fukugougo/goseigo* (kata majemuk), 3)

*shouryaku/ryakugo* (pemendekan yang berupa suku kata dari kosakata aslinya) dan 4) *toujigo* (singkatan huruf pertama yang dituangkan dalam huruf alfabet).

Alasan dari dilakukannya penelitian ini adalah karena pembelajar bahasa Jepang harus mempunyai dasar pengetahuan mengenai pembentukan struktur kata serapan pada bahasa Jepang. Singkatan dan akronim dijadikan objek penelitian karena dilatarbelakangi oleh tingginya produktivitas penggunaan singkatan dan akronim ini di kalangan masyarakat pengguna bahasa, terutama dalam surat kabar. Berdasarkan dengan data yang ditemukan, kosakata bentuk *ryakugo* (singkatan) seperti *トラキャン* /*torakyan*/, *サブコン* /*sabukon*/, *フルコン* /*furukon*/ dan kosakata bentuk *toujigo* (akronim) seperti ATF (オートマチック・トランスミッション・フルード) dan CVT (コンティニューアスリ・バリアブル・トランスミッション) menjadi kategori terbanyak yang ada pada artikel dalam kolom berita otomotif-teknologi website *Asahi Shimbun Digital*.

Namun di tengah maraknya pertumbuhan *ryakugo* dan *toujigo* (singkatan dan akronim) pada surat kabar ini, penulis menyadari bahwa hal ini tidak disertai dengan penjelasan yang cukup mengenai kata yang dijadikan singkatan ataupun akronim itu sendiri. Sehingga dapat menimbulkan keambiguitasan pemahaman pada masyarakat awam, begitupun dengan pembelajar asing yang belajar bahasa Jepang.

Surat kabar Jepang digunakan sebagai sumber data penelitian ini dengan maksud untuk memperjelas konteks sosial penggunaan *gairaigo* di Jepang. Surat kabar digital dipilih karena kemudahan dalam mengakses data yang ingin dicari. Salah satu surat kabar yang kini sudah ada dalam bentuk *website digital* adalah surat kabar *Asahi Shimbun*. Surat kabar digital ini dimaksudkan agar para pembelajar dan orang-orang di luar Jepang pun bisa menikmati informasi yang disuguhkan.

Karena fenomena penggunaan kata pinjaman menunjukkan kecenderungan yang terus meningkat dan dilatar belakangi masalah diatas, penulis bermaksud meneliti pembentukan kata *gairaigo* bentuk *ryakugo* dan *toujigo* (singkatan dan akronim) yang akan disajikan dalam bentuk skripsi dengan judul “Pembentukan Kata Serapan (*Gairaigo*) Bentuk *Ryakugo* Dan *Toujigo* Pada Kolom Berita Otomotif-Teknologi Website *Asahi Shimbun Digital*”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan sebelumnya, maka dalam penelitian ini penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apa saja kosakata *gairaigo* bentuk *ryakugo* dan *toujigo* (singkatan dan akronim) pada kolom berita Otomotif-Teknologi Website *Asahi Shimbun Digital*?
2. Bagaimana proses pembentukan kata bentuk *ryakugo* dan *toujigo* (singkatan dan akronim) pada kolom berita Otomotif-Teknologi Website *Asahi Shimbun Digital*?

## 1.3 Batasan Masalah Penelitian

Dalam penelitian ini, ruang lingkup objek penelitian dibatasi agar lebih terfokus dan terarah sehingga hasil yang dicapai akan lebih spesifik. Pembatasan masalah disini juga dimaksudkan agar penelitian lebih efektif, sehingga memudahkan dalam menganalisa topik pembahasan. Penelitian ini terbatas hanya pada *gairaigo* bentuk *ryakugo* dan *toujigo* yang berasal dari bahasa Inggris yang terdapat dalam kolom berita Otomotif-Teknologi Website *Asahi Shimbun Digital* edisi tahun September 2017 – Februari 2019.

## 1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui kosakata *gairaigo* bentuk *ryakugo* dan *toujigo* (singkatan dan akronim) pada kolom berita Otomotif-Teknologi Website *Asahi Shimbun Digital*;
2. Mengetahui proses pembentukan kata *gairaigo* bentuk *ryakugo* dan *toujigo* (singkatan dan akronim) pada kolom berita Otomotif-Teknologi Website *Asahi Shimbun Digital*.

## 1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini secara teoritis diharapkan menambah dan memperkaya ilmu pengetahuan mengenai linguistik khususnya pembentukan kata bentuk *ryakugo* dan *toujigo* juga arti dari istilah-istilah bidang otomotif-teknologi melalui

Witria Diah Sari, 2019

**PEMBENTUKAN KATA SERAPAN (GAIRAIGO) BENTUK RYAKUGO DAN TOUJIGO PADA KOLOM BERITA OTOMOTIF-TEKNOLOGI WEBSITE ASAHI SHIMBUN DIGITAL**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pendekatan kajian linguistik kognitif dan agar bisa digunakan dalam pengajaran dan pembelajaran bahasa Jepang.

Manfaat praktis dari penelitian ini diharapkan dapat membantu para pembelajar bahasa Jepang terutama yang ingin mempelajari istilah Otomotif-Teknologi dalam bahasa Jepang untuk menambah perbendaharaan kosakata dan memahami istilahnya, sehingga dapat digunakan sebagai pedoman bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti lebih jauh mengenai pembentukan kata *gairaigo* maupun istilah Otomotif-Teknologi dalam bahasa Jepang.

## 1.6 Struktur Organisasi

Penulisan ini disusun atas lima bab yang dibagi menjadi beberapa sub-bab kemudian dirangkai hingga menjadi satu kesatuan yang saling melengkapi satu sama lain. Urutan sistematika penulisan dalam penelitian ini antara lain:

### 1) BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini, akan dibahas mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta struktur organisasi skripsi.

### 2) BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini dijabarkan teori-teori dan aspek-aspek keilmuan yang dikemukakan para ahli yang membahas mengenai *gairaigo*, teori pembentukan kata, serta definisi abreviasi. Kemudian memaparkan penelitian terdahulu, yakni mencakup kelebihan dan kekurangannya.

### 3) BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan membahas mengenai pengertian penelitian, jenis metode penelitian, teknik dan pengolahan data, serta sumber data penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini.

### 4) BAB IV ANALISIS DATA

Pada bab ini berisi pembahasan mengenai data yang diperoleh, analisis data dan kesimpulan analisis data.

### 5) BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini terdapat kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian dan saran untuk membantu penelitian selanjutnya.